

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S., Kristalisasi, E. N., & Putra, D. P. (2019). Pemanfaatan Solid Decanter Dan Limbah Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Journal online mahasiswa*, 3–4.
- Diakhyar, T. N., Andyani, N., & Rahayu, E. (2019). Volume Air Siraman Dan Penambahan Solid Kedalam Media Tanam Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 27(2), 58–66.
- Dwiyana, S. R., Sampoerno, & Ardian. (2015). Waktu Dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit(*Elaeis gueneensis* Jacq) Di *Main Nursery*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 4(12), 10–14. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002>
- Fauzi, Y. (2012). *Kelapa Sawit*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Hutagaol, E., Setyawati, R., & Kusumastuti, U. (2022). Pengaruh Pemberian Macam Pupuk Organik Dan Volume Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*.*Journal online mahasiswa*.
- Kementerian Pertanian. (2021). Pemanfaatan Solid (limbah Kelapa Sawit) Sebagai Pupuk Organik. <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/>
- Mangoensoekarto Soepadiyo. (2007). *Manajemen Tanah Dan Pemupukan Budidaya Kelapa Sawit*. Yogyakarta.Universutas Gajah Mada.
- Marpaung, S., Ardian, & Ariani, E. (2017). Pengaruh Volume Penyiraman Air Dan Kompos Kulit Buah Kakao Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Medium PMK Di Pembibitan Utama. *Journal online mahasiswa*, 4(1), 1–13.
- Nugroho, P. (2013). *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair*. Yogyakarta Pustaka Baru Press s.a
- Pahan, I. (2012). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta.Penebar Swadaya.
- PPKS. (2020). *Petunjuk Teknis Pembibitan Kelapa Sawit*. Medan.
- Salem, A. P., Hastuti, P. B., & Rusmarini, U. K. (2016). The Effect of Different Soil Types (Regosol and Latosol) and Application of Organic Fertilizer on Oil Palm Seeds. *Jurnal Agromast*, 1(2), 1–11.
- Salisbury, F.B. (1995). *Fisiologi Tumbuhan*. Bandung.ITB Bandung.

- Sari, V. I., Sudrajat, & Sugiyanta. (2015). Peran Pupuk Organik dalam Meningkatkan Efektivitas Pupuk NPK pada Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43(2), 153. <https://doi.org/10.24831/jai.v43i2.10422>
- Sarman, S., Indraswari, E., & Husni, A. (2021). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Decanter Solid dan Pupuk Phospor di Pembibitan Utama. *Jurnal Media Pertanian*, 6(1), 14–22. <https://doi.org/10.33087/jagro.v6i1.110>
- Sutrisno, R., & Badal, B. (2021). Pengaruh Pemberian Bokashi Solid Decanter Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Main Nursery. *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 1(1), 10–20.
- Tampubolon, R. M., Irsal, & Charloq. (2019). Pengaruh Frekuensi Penyiraman Terhadap Total Luas Daun Pada Beberapa Jenis Bibit Unggul Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Yang Bermesokarp Tebal Di Main Nursery Umur 4 Sampai 7 Bulan. *Agroekoteknologi*, 7(2), 356–360.
- Tumanggor, C. H., Rahayu, E., & Tarmadja, S. (2020). Pengaruh Pupuk Kompos Eceng Gondok Dan Volume Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, 10(24), 2–3.
- Yuniza. (2015). Pengaruh Pemberian Pupuk Decanter Solid Dalam Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi.Jambi*, 20, 25–32.

LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil sidik ragam tinggi tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	9646,167 ^a	11	876,924	1,343	0,242
Dosis_Solid	4429,167	3	1476,389	2,261	0,098
Volume_Penyiraman	2249,292	2	1124,646	1,722	0,193
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	2967,708	6	494,618	0,758	0,608
Error	23506,500	36	652,958		
Total koreksi	33152,667	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 2 hasil sidik ragam jumlah daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	2,229 ^a	11	0,203	0,884	0,563
Dosis_Solid	0,562	3	0,188	0,818	0,492
Volume_Penyiraman	0,292	2	0,146	0,636	0,535
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	1,375	6	0,229	1,000	0,440
Error	8,250	36	0,229		
Total koreksi	10,479	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 3 hasil sidik ragam diameter batang

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	211680,729 ^a	11	19243,703	1,856	0,080
Dosis_Solid	78530,729	3	26176,910	2,525	0,073
Volume_Penyiraman	119982,292	2	59991,146	5,787	0,007
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	13167,708	6	2194,618	0,212	0,971
Error	373193,750	36	10366,493		
Total koreksi	584874,479	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 4 hasil sidik ragam panjang akar primer

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	131.250 ^a	11	11,932	0,484	0,901
Dosis_Solid	29,750	3	9,917	0,402	0,752
Volume_Penyiraman	2,625	2	1,313	0,053	0,948
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	98,875	6	16,479	0,668	0,676
Error	888,000	36	24,667		
Total koreksi	1019,250	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 5 hasil sidik ragam berat segar tajuk

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	6.229 ^a	11	0,566	1,337	0,245
Dosis_Solid	3,729	3	1,243	2,934	0,046
Volume_Penyiraman	1,167	2	0,583	1,377	0,265
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	1,333	6	0,222	0,525	0,786
Error	15,250	36	0,424		
Total koreksi	21,479	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 6 hasil sidik ragam berat kering tajuk

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	13,737 ^a	12	1,145	30,633	0,000
Dosis_Solid	0,812	3	0,271	7,247	0,001
Volume_Penyiraman	0,129	2	0,065	1,728	0,192
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	0,157	6	0,026	0,700	0,651
Error	1,345	36	0,037		
Total	15,082	48			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 7 hasil sidik ragam jumlah akar primer

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	,000 ^a	11	0,000		
Solid	0,000	3	0,000		
VolumePenyiraman	0,000	2	0,000		
Solid * VolumePenyiraman	0,000	6	0,000		
Error	0,000	36	0,000		
Total koreksi	0,000	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 8 hasil sidik ragam jumlah akar sekunder

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	2647.563 ^a	11	240,688	0,769	0,667
Dosis_Solid	346,563	3	115,521	0,369	0,776
Volume_Penyiraman	1035,125	2	517,563	1,654	0,205
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	1265,875	6	210,979	0,674	0,671
Error	11263,250	36	312,868		
Total koreksi	13910,813	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 9 hasil sidik ragam jumlah akar tersier

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Perlakuan	20567,229 ^a	11	1869,748	0,508	0,885
Dosis_Solid	620,063	3	206,688	0,056	0,982
Volume_Penyiraman	12296,542	2	6148,271	1,670	0,202
Dosis_Solid * Volume_Penyiraman	7650,625	6	1275,104	0,346	0,907
Error	132505,250	36	3680,701		
Total koreksi	153072,479	47			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda